

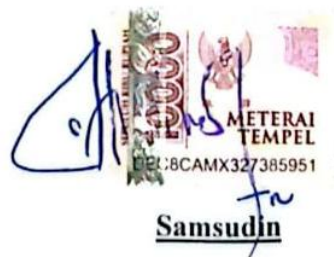
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: Malaikat Nūr dan Malaikat Nār dalam al-Qur'an, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelas kesarjanaan yang saya terima atau sanksi Akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang 28 Maret, 2024



The image shows a handwritten signature in blue ink over a red official stamp. The stamp is a rectangular meterai tempel (adhesive stamp) with the text "METERAI TEMPEL" and a unique code "8CAMX327385951". Below the stamp, the name "Samsudin" is printed in bold black text.

NIM: 181320004

ABSTRAK

Samsudin (181320004): Malaikat Nūr dan Malaikat Nār Dalam al-Qur'an (Kajian Tafsir Abū Muḥammad al-Baḡawī), Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2024 M/1445 H.

Al-Qur'an merupakan pedoman bagi umat dan merupakan sebuah mukjizat serta wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muḥammad SAW. Dalam sebuah kehidupan, tentu tidak akan terlepas dari pengawasan makhluk Allah bernama malaikat. Mengimani akan keberadaannya merupakan rukun iman yang ke-enam, dengan adanya kepercayaan atas keberadaannya dapat membuat manusia memilah dan memilih dalam melakukan sesuatu. Namun, Allah juga menciptakan satu makhluk yang bertekad menggoda serta merayu manusia agar ikut kedalam tipu dayanya serta masuk bersamanya ke dalam nerakanya Allah yang penulis sebut dengan Malaikat Nār permasalahan tersebut menuai pro dan kontra apakah iblis pernah menjadi malaikat atau tidak sama sekali. Melihat polemik perselisihan pendapat tersebut maka penulis berusaha memaparkan hal tersebut dengan mengangkat judul penelitian **Malaikat Nūr dan Malaikat Nār dalam al-Qur'an**.

Dengan demikian, munculah beberapa pertanyaan tentang bagaimana definisi Malaikat Nūr dan Malaikat Nār serta bagaimana penafsiran Imam Baḡawī dan beberapa mufassir yang lainnya mengenai persoalan tersebut, dan apa urgensi penciptaan serta pekerjaannya?.

Dalam hal ini penulis mencoba memaparkan penafsiran beliau dengan menggunakan pendekatan *library research*, bahan utama yang digunakan dalam mengkaji persoalan tersebut adalah tafsir dari karangan beliau sendiri yaitu kitab tafsir Ma'ālim al-Tanzīl atau Tafsir Baḡawī, serta beberapa bahan pendukung penelitian seperti kitab-kitab tafsir yang lain, skripsi terdahulu, jurnal serta yang lainnya

Dalam pembahasan mengenai Malaikat Nūr dan Malaikat Nār, Imam Baḡawī tidak menafikan bahwa malaikat merupakan makhluk Allah yang taat atas perintah-Nya yang diciptakan dari cahaya, Namun beliau juga tidak menafikan bahwa Malaikat Nār (Iblis) juga memiliki ketaatan yang sama sebelum mendapat laknat menjadi makhluk yang terkutuk. Menurutnya, 'Azāzīl sebelum dirubah julukannya menjadi Iblis, ia pernah menjadi bagian dari malaikat karena melihat dari konteks ayat berupa perintah sujud yang ditujukan kepada malaikat dan ia termasuk yang mendapatkan perintah tersebut. Dalam memahami hakikat Malaikat Nūr dan malaikat Nār dikembalikan kepada keyakinan masing-masing berdasarkan argumen dari para ulama yang kita yakini akan kebenaran ra'yunya, karena dalam hal ini tidak melibatkan rusaknya aqidah keimanan yang membuat kufur seorang muslim.

Kata Kunci: Baḡawī, al-Qur'ān, Malaikat Nūr dan Malaikat Nār

ABSTRACT

Samsudin (181320004): Angel Nūr and Angel Nār in the Qur'an (Written by Abū Muḥammad al-Baḡawī), Faculty of Ushuluddin and Adab State Islamic University (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2022 M/1444 H.

Al-Qur'ān is a guide for the Ummah and is a miracle and revelation revealed to the Prophet Muḥammad (peace be upon him). In a life, it certainly will not be separated from the supervision of God's creature named angels. Believing in its existence is the sixth pillar of faith, with belief in its existence can make humans sort and choose in doing things. However, Allah also created a creature whose duty is to tempt and seduce man into his deception and enter with him into the hell of Allah who is called the Angel of Nār. The problem reaps pros and cons whether the devil has ever been an angel or not at all. Seeing the polemic of disagreement, the author tried to explain this by raising the title of the research **Angel Nūr and Angel Nār in the Qur'an**.

Thus, several questions arise about what is the definition of the Angel of Nūr and the Angel of Nār and how does Imam Baḡawī and some other interpreters interpret the subject, and what is the urgency of creation and its duties?

In this case, the author tries to explain his interpretation using a library research approach, the main material used in studying the problem is the interpretation of his own writing, namely the book of tafsir Ma'ālim al-Tanzīl or Tafsir Baḡawī, as well as several research supporting materials such as other books of tafsir, previous theses, journals and others

In his discussion of Angel Nūr and Angel Nār Imam Baḡawī did not deny that angels are beings of God who obey His command created from light, but he also does not deny that Angel Nār (Satan) also have the same obedience before being cursed to become cursed beings. According to him, 'Azāzīl before his nickname was changed to Satan, he had been part of the angel because he saw from the context of the verse in the form of a prostration command addressed to angels and he was among those who received the command. In understanding the nature of Angel Nūr and the Angel Nār are returned to their respective beliefs based on the arguments of the scholars who we believe in the truth of his opinion, because in this case it does not involve a breakdown in faith that makes a Muslim an infidel

Keywords: Keywords: Baḡawī, al-Quran, Angel Nūr and Angel Nār

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te dan Es
ث	Sa	Ts	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	De (dengan garis di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ya
ص	Sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍh	De dan Ha
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Dz	De dan Zet
ع	'Ain	‘.....	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Ġ	Ge (dengan titik di atas)
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..”..	Apostrof
ي	ya	y	Ya

2. Vocal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monoftom dan vocal rangkap atau diftong

1) Vocal Tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, translitasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	fathah	a	A
ـِ	kasrah	i	I
ـُ	dammah	u	U

Contoh :

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

2) Vocal Rangkap

Vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَيَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَوْ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْءٍ

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اِ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وِ	Dammah wau	ū	u dan garis di atas



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : Skripsi
Perihal : **Ujian Munāqasyah**

Kepada Yth,
Dekan Fak Ushuluddin dan Adab
UIN “SMH” Banten
Di
Serang

Assalamualaikum Wr. Wb

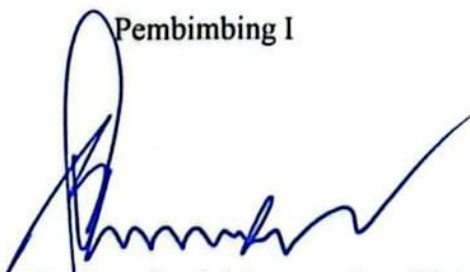
Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi **Saudara Samsudin, NIM: 181320004**, judul skripsi: ***“Malaikat Nūr dan Malaikat Nār”***. Diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi Ujian Munāqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunqasyahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak dan Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb

Serang, 28 Maret 2024

Pembimbing I



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A
NIP: 197507152000031004

Pembimbing II



Dr. Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I
NIP: 19770817 200901 1 013

PERSETUJUAN

MALAIKAT NŪR DAN MALAIKAT NĀR DALAM AL-QUR'AN

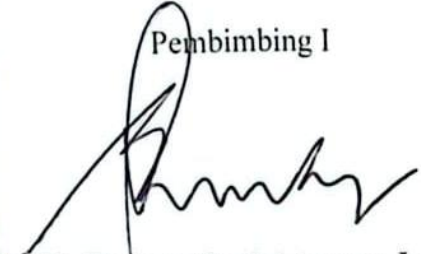
(Kajian Tafsir Abū Muḥammad al-Baḡawī)

Oleh:

SAMSUDIN
NIM: 181320004

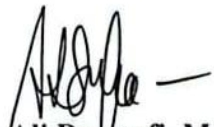
Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A
NIP: 197507152000031004

Pembimbing II



Dr. Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I
NIP: 19770817 200901 1 013

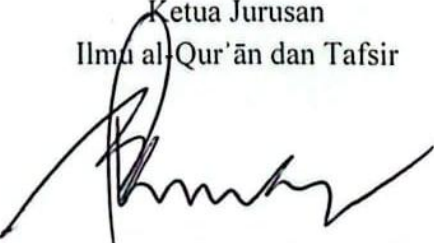
Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Muhammad Hudaeri, M.Ag
NIP: 19710903 199903 1 007

Ketua Jurusan
Ilmu al-Qur'ān dan Tafsir



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A
NIP: 19750715 2000 03 1 004

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Samsudin** Nim: **181320004** yang berjudul ***Malaikat Nūr dan Malaikat Nār dalam al-Qur'an***, telah diajukan dan disidangkan dalam Sidang Munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Kamis, 28 Maret 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 28 Maret, 2024

Sidang Munaqasyah

Ketua



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.
NIP: 197109031999031007

Sekretaris



Reza Fandana, M. Pd.
NIP: 199105252022032001

Anggota

Penguji I



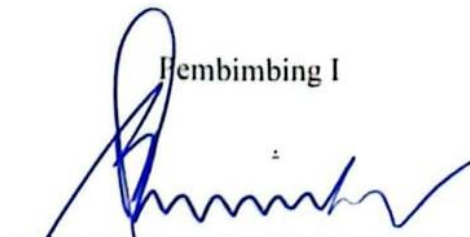
Dr. H. Badrudin, M. Ag.
NIP: 197504052009011014

Penguji II



Hikmatul Luthfi, MA. Hum
NIP: 198802132019031010

Pembimbing I



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A
NIP: 197507152000 031004

Pembimbing II



Dr. Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I
NIP: 197708172009011013

MOTO

مَا أَصَابَكَ مِنْ حَسَنَةٍ فَمِنَ اللَّهِ وَمَا أَصَابَكَ مِنْ سَيِّئَةٍ فَمِنْ نَفْسِكَ

“Kebaikan (nikmat) apa pun yang kamu peroleh (berasal) dari Allah, sedangkan keburukan (bencana) apa pun yang menimpamu itu disebabkan oleh (kesalahan) dirimu sendiri” (Q.S an-Nisaa' : 79).

خيركم من تعلم القرآن وعلمه

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari al-Qur`an dan mengajarkannya” (HR. Bukhari)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Samsudin, dilahirkan di Serang, 29 Januari Tahun 2000, beralamat lengkap di Kp. Banter Ds. Babakan Kec. Bandung Kab. Serang-Banten. Penulis merupakan anak bungsu dari lima bersaudara Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN Banter, lalu kemudian melanjutkan untuk menempuh ilmu di SMPN 1 Bandung, kemudian Kembali melanjutkan Pendidikan ke jenjang selanjutnya yaitu Sekolah Menengah Atas di Pondok Pesantren Modern Daarul Falah Jayanti-Kopo hingga menginjak kelas 2 yang kemudian dilanjutkan ke Pondok Pesantren Modern Al-Mubarak Serang pimpinan Dr. KH. Mahmudi M. SI,.

Setelah semuanya dilalui kemudian penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negri “Sultan Maulana Hasanuddin Banten” Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir di Serang Program Strata I

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Dzat yang telah menampakkan segala pengetahuan kepada orang yang berakal dan zat yang telah membuka segala tabir penutup atas segala kebodohan dari langit-langit pikiran, sehingga terbitlah matahari pengetahuan dalam memecahkan masalah yang rumit dengan jelas serta penuh kesempurnaan, Kami panjatkan segala puji atas zat yang maha luhur atas segala bentuk nikmat yaitu Iman serta Islam, Dzat yang menganugerahkan kepada kita sebaik-baik manusia sebagai utusan, yaitu Nabi Muḥammad pemimpin pilihan dari kalangan Bani Hasyim. Semoga senantiasa Allah curahkan tambahan rahmat kepadanya sepanjang akal masih bergerak dalam menyelami segala permasalahan yang rumit serta luas laksana lautan, serta curahan rahmat kepada keluarga beserta sahabat sang pemilik petunjuk yang diibaratkan laksana bintang-bintang pemberi petunjuk

Penulisan karya ilmiah ini merupakan sebuah karya yang penulis lalui dengan waktu yang panjang dalam menyusunnya.

Ungkapan terima kasih yang sangat mendalam saya ucapkan kepada pihak-pihak yang ikut serta menyumbangkan pemikiran-pemikirannya demi selesainya karya ilmiah ini. Ungkapan terima kasih kepada kedua orang tua yang senantiasa memberikan doa atas segala kelancaran, manusia yang senantiasa mendoakan semua anak-anaknya agar menuju kesuksesan. Semoga Allah selalu melimpahkan rezeki serta kemudahan atas segala keletihan serta pengorbanan. Tidak lupa pula, ucapan terima kasih saya haturkan kepada;

1. Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten: Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, M.Pd
2. Dekan Fuda: Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag., beserta jajarannya

3. Ketua Jurusan Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir: Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.,
4. Dosen pembimbing: Dr. H. Endang saeful Anwar, Lc., M.A., dan Dr. Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I yang telah memberikan arahan serta masukan demi selesainya karya ilmiah ini. Semoga Allah senantiasa memudahkan segala urusan beliau Amin.
5. Para Dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab
6. Teman-teman seperjuangan yang selalu mensupport sehingga selesailah karya ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih banyak memiliki kekurangan serta ketidaktepatan dalam pembahasan kiranya peneliti yang akan datang dapat mampu menyempurnakan karya ilmiah ini yang amat banyak kekurangan dalam penjelasan.

Akhir kata penulis berharap semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat serta pengetahuan bagi penulis khususnya dan umumnya bagi pembaca.

Al-Haqqu Min Robbik Falā Takūnanna Minal Mumtarīn

Serang, 20 Maret 2024

Penulis,

Samsudin

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
NOTA DINAS.....	viii
PERSETUJUAN	ix
PENGESAHAN.....	x
MOTO.....	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Telaah pustaka	6
F. Metode Penelitian	8
G. Sistematika Penelitian.....	9
BAB II BIOGRAFI IMAM BAĞAWĪ DAN TAFSIR MA'ĀLIM AL-TANZĪL	10
A. Biografi Imam al-Bağawī	10
B. Metodologi dan Corak Penafsiran	14
C. Penggambaran Kitab Ma'ālim al-Tanzīl	17
BAB III GAMBARAN UMUM MALAIKAT NŪR DAN MALAIKAT NĀR.....	21
A. Malaikat Nūr	21
B. Malaikat Nār (Iblis)	29
C. Tugas Malaikat Nūr serta Pekerjaan Malaikat Nār.....	31

a. Tugas Malaikat Nūr	32
b. Tugas serta tekad Malaikat Nār	40
D. Relasi Malaikat Nūr dan Malaikat Nār	43
BAB IV PENAFSIRAN IMAM BAĞAWĪ SERTA PENDAPAT PARA ULAMA TAFSIR.....	46
A. Klasifikasi Ayat	46
B. Penafsiran Imam Bağawī	50
C. Iblis Menurut Pandangan Para Ulama	55
1. Iblis Bukan Golongan Malaikat.....	56
2. Iblis adalah golongan malaikat	58
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64